

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris, yakni bentuk penelitian hukum yang berfokus pada kenyataan di lapangan (law in action), bukan semata-mata pada norma hukum yang tertulis (law in the book). Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana pemahaman pasangan suami istri mengenai hak dan kewajiban mereka dalam membangun keharmonisan rumah tangga berdasarkan perspektif teori mubadalah. Melalui penelitian hukum empiris, peneliti dapat mengetahui keterkaitan antara ajaran hukum Islam tentang hak dan kewajiban suami istri dengan praktik nyata yang berkembang di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengacu pada teks hukum, melainkan juga mengkaji pemahaman, pandangan, serta penerapannya dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari.⁵³

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara langsung bagaimana kehidupan dan hubungan suami istri di masyarakat, khususnya dalam menjalankan hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat

⁵³ Dadang Sumarna and Ayyub Kadriah, 'Penelitian Kualitatif Terhadap Hukum Empiris', 16.02 (2023), pp. 101–13.

melihat secara nyata bagaimana pasangan suami istri di Desa Pehkulon berinteraksi, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Teori Mubadalah untuk mengetahui apakah praktik yang terjadi sudah mencerminkan prinsip kesalingan dalam Islam. Dengan demikian, pendekatan ini membantu peneliti memahami kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan, bukan hanya berdasarkan teori saja.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari pasangan suami istri yang tinggal di Desa Pehkulon, Kecamatan Papar. Mereka dijadikan responden utama karena mengalami langsung kehidupan rumah tangga serta mengetahui bagaimana hak dan kewajiban dijalankan dalam praktik sehari-hari.⁵⁴

Penelitian ini juga melibatkan masyarakat dari berbagai golongan sosial budaya seperti priyayi, abangan, dan santri untuk melihat perbedaan cara pandang dan praktik mereka dalam memaknai serta menerapkan hak dan kewajiban suami istri. Melalui sumber-sumber primer ini, penulis berupaya mendapatkan gambaran nyata mengenai

⁵⁴ ‘Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier’, *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.September (2024), pp. 110–16.

relasi dan penerapan hak serta kewajiban suami istri dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga.

2.Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh melalui berbagai literatur dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Sumber ini mencakup buku-buku ilmiah, seperti karya Faqihuddin Abdul Kodir berjudul *Manual Mubadalah: Ringkasan Konsep untuk Pelatihan Perspektif Kesalingan dalam Isu Gender dan Islam* yang digunakan sebagai dasar teori mubadalah, serta buku *Fiqh Munakahat* yang membahas hak dan kewajiban suami istri dalam hukum Islam. Selain itu, penulis juga merujuk pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Tidak hanya itu penelitian sebelumnya berupa skripsi, tesis, dan jurnal yang relevan turut digunakan sebagai bahan perbandingan dan pendukung kajian teori.

3.Data Tersier

Sumber data tersier merupakan sumber pelengkap yang membantu penulis dalam menemukan dan memahami sumber-sumber lainnya. Data tersier dalam penelitian ini meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang digunakan untuk menjelaskan makna istilah seperti “hak”, “kewajiban”, dan “keharmonisan”; ensiklopedia Islam dan ensiklopedia hukum Islam untuk memperjelas konsep-konsep dalam fiqh munakahat; serta berbagai situs resmi dan repositori ilmiah. Sumber-sumber ini digunakan untuk memperkaya pemahaman teori dan memperluas referensi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian empiris (lapangan). Oleh karena itu, metode pengumpulan data disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang berfokus pada pendalaman informasi dari para informan. Adapun teknik yang digunakan mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode ini dimanfaatkan untuk secara terpadu agar data yang diperoleh bersifat lengkap, akurat, dan saling mendukung antara satu dengan lainnya.⁵⁵

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung keadaan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kehidupan rumah tangga pasangan suami istri di Desa Pehkulon Kecamatan Papar. Observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat bagaimana suami dan istri menjalani peran masing-masing dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembagian tugas rumah tangga, cara berkomunikasi, kerja sama dalam mengurus keluarga, serta sikap saling menghargai antara suami dan istri.

⁵⁵ Ardiansyah, Risnita, and M.Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2023), pp. 1–9.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertemu langsung secara tatap muka antara peneliti dan informan yang dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman yang berkaitan dengan fokus penelitian. Melalui wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka agar informan dapat menyampaikan pendapat, menceritakan pengalaman, serta menjelaskan alasan di balik sikap yang mereka ambil dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan jelas sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan lima orang informan sebagai narasumber utama untuk menggali data yang berkaitan dengan relasi suami istri serta pelaksanaan hak dan kewajiban dalam rumah tangga diantaranya:

Tabel 1.3 Daftar Narasumber

No	Nama	Usia Pernikahan
1.	Bapak Mubarok dan Ibu Siti Masyitoh	17 Tahun
2.	Bapak Ramidi dan Ibu Muslimah	27 Tahun
3.	Bapak Rofik dan Ibu Tri Utami	18 Tahun
4.	Bapak Mukarom dan Ibu Dewi Masyitoh	20 Tahun
5.	Bapak Kosim dan Ibu Binti Asmaul Husna	15 Tahun

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa tulisan maupun gambar. Dokumen tersebut meliputi arsip desa, data kependudukan, catatan administrasi, foto kegiatan, serta aturan yang berlaku di lingkungan setempat. Data dari dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil observasi dan wawancara. Selain itu, dokumentasi juga membantu peneliti membandingkan data di lapangan agar hasil penelitian lebih jelas dan dapat dipercaya.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti memilah dan merapikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang penting dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan disisihkan. Selanjutnya, data diringkas agar lebih jelas dan mudah dipahami. Melalui proses ini, peneliti dapat menangkap inti dari hasil penelitian sehingga memudahkan dalam tahap analisis berikutnya.⁵⁶

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti menyajikannya dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, seperti narasi, tabel, atau bagan sederhana. Dari sini, peneliti bisa melihat pola, keterkaitan antar data, dan hal-hal yang

⁵⁶ Hasby Ash-shiddiqi, Riza Wahyuni Sinaga, and Nadya Cindy Audina, 'Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif', 3.2 (2025), pp. 333–43.

menonjol dari hasil di lapangan. Penyajian yang teratur ini juga memudahkan proses penafsiran pada tahap berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir, peneliti memahami dan menyimpulkan makna dari data yang sudah disusun. Kesimpulan dibuat dengan melihat keseluruhan hasil penelitian, kesesuaian pola data, serta hubungannya dengan rumusan masalah dan teori yang digunakan. Kesimpulan ini menjadi jawaban dari fokus penelitian berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, sekaligus menjadi dasar untuk memberikan saran atau implikasi dari penelitian.